

# **RINGKASAN DATA KETENAGAKERJAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang, Telp. 0380-826289  
Email: [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id), <http://www.ntt.bps.go.id>



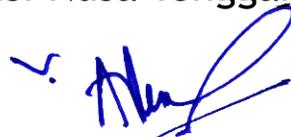
## Kata Pengantar

Publikasi Ringkasan Data Ketenagakerjaan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012 ini disusun berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2012. Sejak tahun 2011, Sakernas dilaksanakan setiap triwulan, namun yang dianggap mewakili angka tahunan adalah pelaksanaan Sakernas bulan Agustus. Sakernas mencakup dua komponen pokok yaitu Angkatan Kerja (mereka yang bekerja dan pengangguran) serta Bukan Angkatan Kerja. Pada publikasi ini hanya menampilkan angka mereka yang bekerja dan pengangguran.

Penyajian buku ini diupayakan sesederhana mungkin, sebagai upaya untuk menjangkau semua kalangan, namun jika ingin mendalami publikasi yang lebih detail dapat dilihat Publikasi Keadaan Angkatan Kerja Nusa Tenggara Timur Agustus 2012.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Kupang, 18 Februari 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Ir. Aden Gultom, MM  
NIP. 195906051981031005

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.



Tingkat Pengangguran Terbuka NTT Agustus 2012 mencapai 2,89%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK memberi gambaran penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei. TPAK di NTT Agustus 2012 sebesar 70,58 persen.



Penganggur terbuka (baca: penganggur) adalah mereka yang tidak punya pekerjaan, terdiri dari:

- Mereka yang mencari pekerjaan
- Mereka yang mempersiapkan usaha
- Mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan
- Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja

- ❖ BAK adalah: penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
- ❖ Total penduduk usia kerja 15 tahun keatas (15+) sebesar 3,1 juta dengan jumlah penduduk usia kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan.
- ❖ Angkatan Kerja (AK) laki-laki (L) lebih banyak 1,3 kali dibandingkan AK perempuan (P) dengan AK di pedesaan lebih besar dibanding di perkotaan
- ❖ Bukan Angkatan Kerja (BAK) umumnya didominasi perempuan dan terbanyak di pedesaan.



### Penduduk Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2012

Kategori	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Usia 15+	1.486.928	1.570.445	591.088	2.466.285	3.057.373
AK	1.219.296	938.743	343.710	1.814.329	2.158.039
Bekerja	1.189.040	906.643	323.139	1.772.544	2.095.683
Penganggur	30.256	32.100	20.571	41.785	62.356
BAK	267.632	631.702	247.378	651.956	899.334

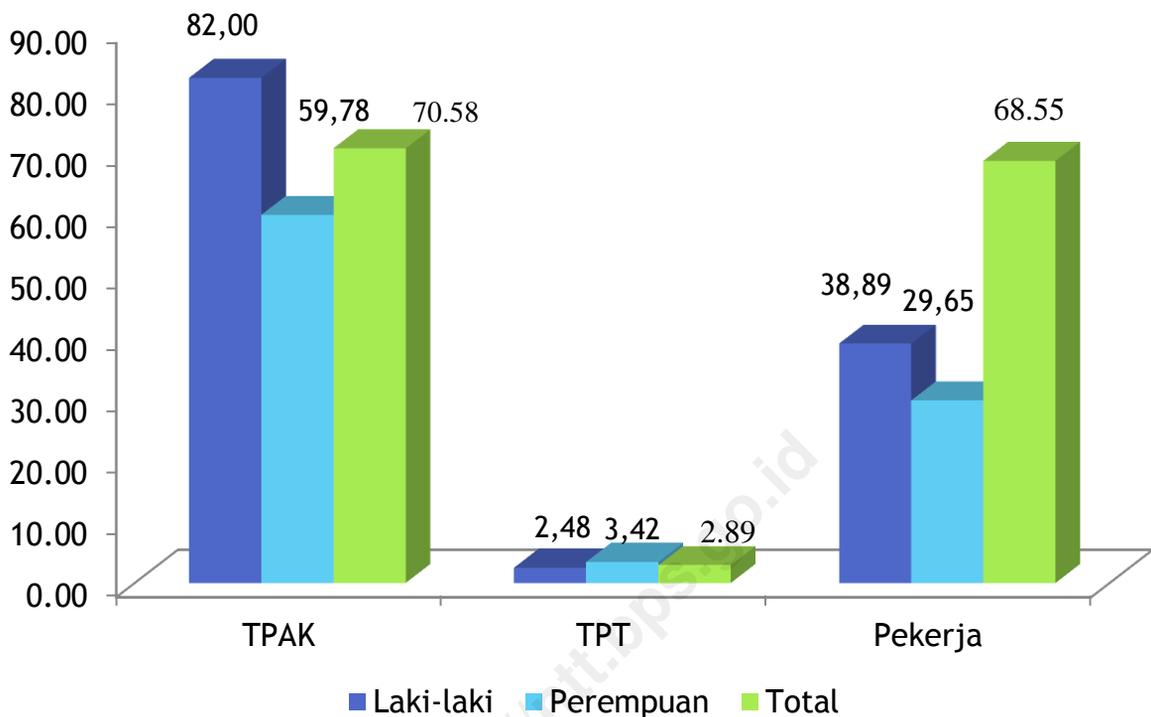
## Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2012

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		L + P
	L	P	
Angkatan Kerja	<b>39,88</b>	<b>30,70</b>	<b>70,58</b>
Bekerja	38,89	29,65	68,55
Mencari Pekerjaan	0,99	1,05	2,04
Bukan Angkatan Kerja	<b>8,75</b>	<b>20,66</b>	<b>29,42</b>
Sekolah	5,12	5,06	10,18
Mengurus Rumah Tangga	1,05	13,31	14,36
Lainnya	2,58	2,29	4,87
Total Penduduk Usia Kerja	<b>48,63</b>	<b>51,37</b>	<b>100,00</b>



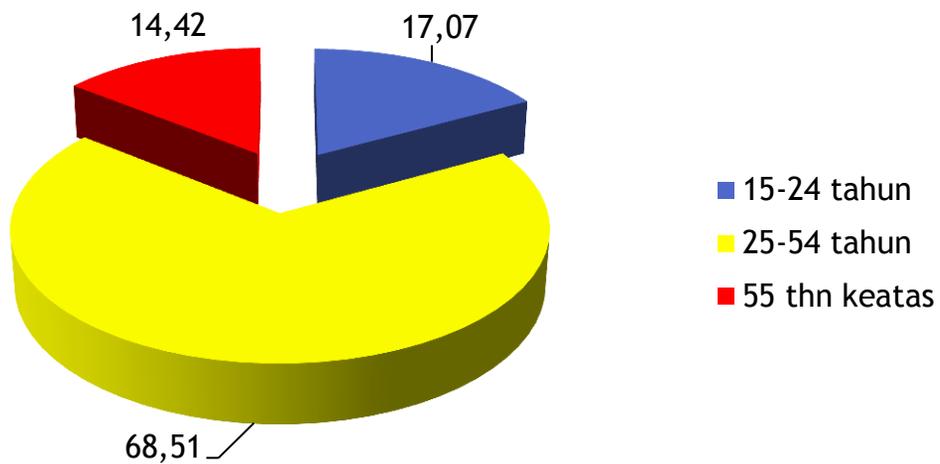
- ❖ BAK perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga.
- ❖ Proporsi AK laki-laki yang bekerja lebih besar daripada AK perempuan.

## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pekerja di NTT Menurut Jenis kelamin Tahun 2012



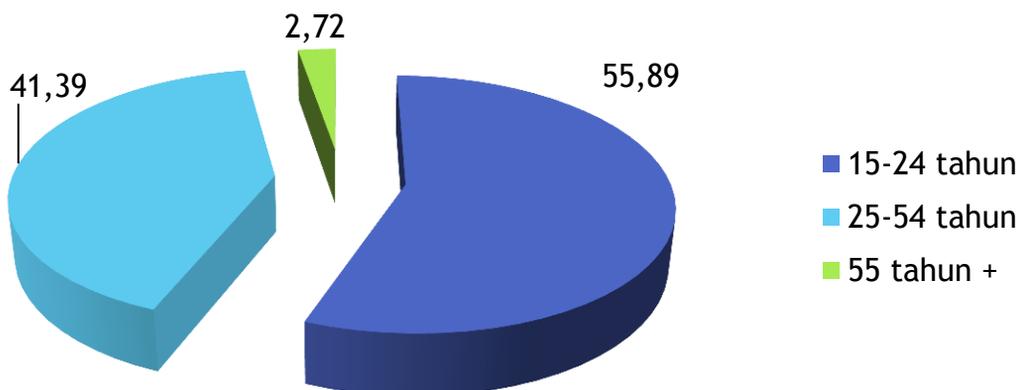
- ❖ Proporsi pekerja laki-laki lebih besar dibanding pekerja perempuan yakni sebesar 38,89 persen berbanding 29,65 persen
- ❖ TPAK laki-laki jauh lebih besar dari TPAK perempuan
- ❖ Penganggur perempuan lebih banyak daripada penganggur laki-laki

## Pekerja Menurut Kelompok Umur Tahun 2012 (Persen)

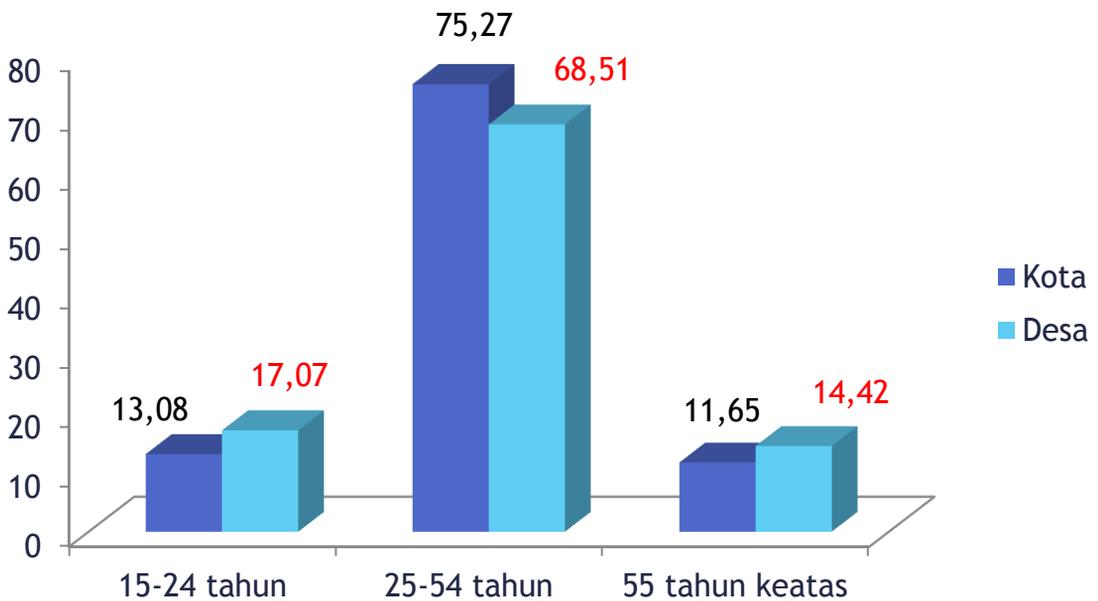


- ❖ Pada tahun 2012, dari 2,10 juta pekerja, 14,42 persen merupakan penduduk usia lanjut yang seharusnya telah purna bakti namun masih bekerja dan 17,07 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun yang seharusnya sedang bersekolah
- ❖ Penganggur Usia Muda sebesar 55,89 persen atau dari 100 penganggur di NTT, 56 orang diantaranya berusia 15-24 tahun.

## Persentase Penganggur Menurut Kelompok Umur Tahun 2012

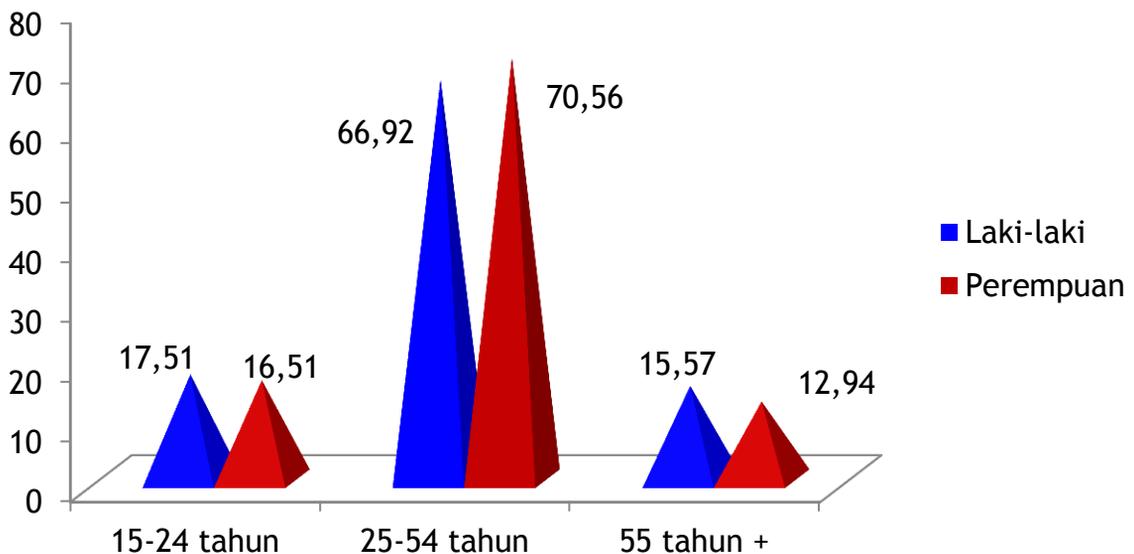


## Persentase Pekerja Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah Tahun 2012

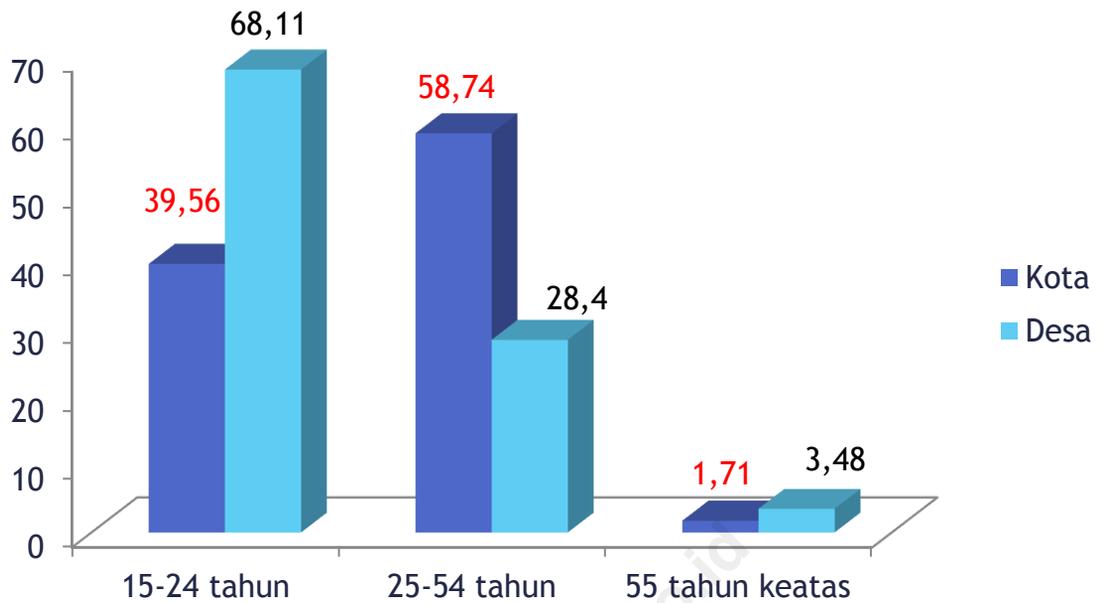


Proporsi pekerja usia 15-24 di perkotaan lebih besar daripada daerah perdesaan namun sebaliknya pada usia 55 tahun ke atas, proporsi pekerja di daerah perdesaan lebih besar daripada di daerah perkotaan.

## Persentase Pekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012



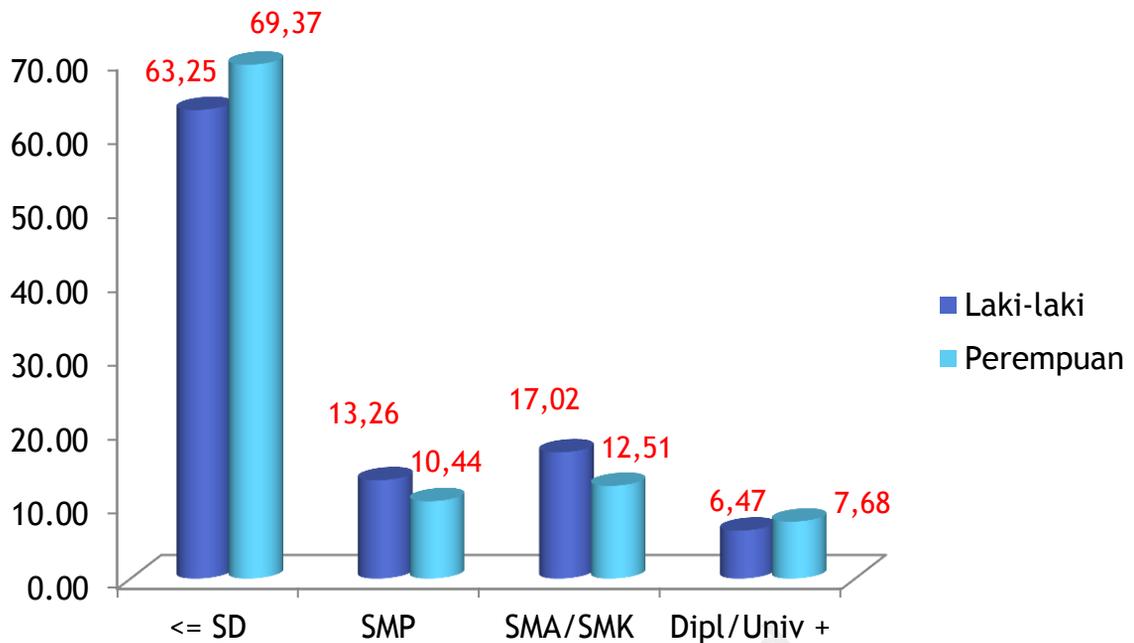
## Persentase Penganggur Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah Tahun 2012



Proporsi penganggur usia prima (25-54 tahun) di daerah perkotaan lebih besar daripada di perdesaan sebaliknya proporsi penganggur usia muda di perdesaan lebih besar daripada di perkotaan.

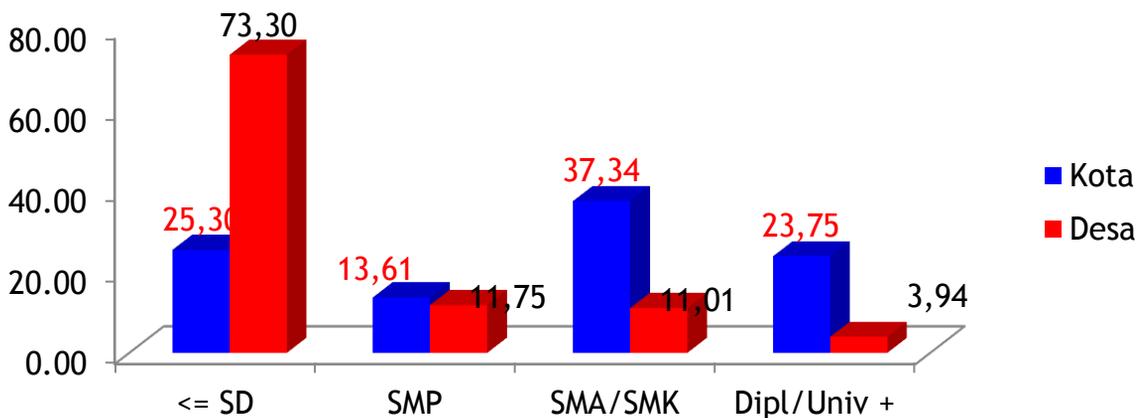


## Persentase Pekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2012

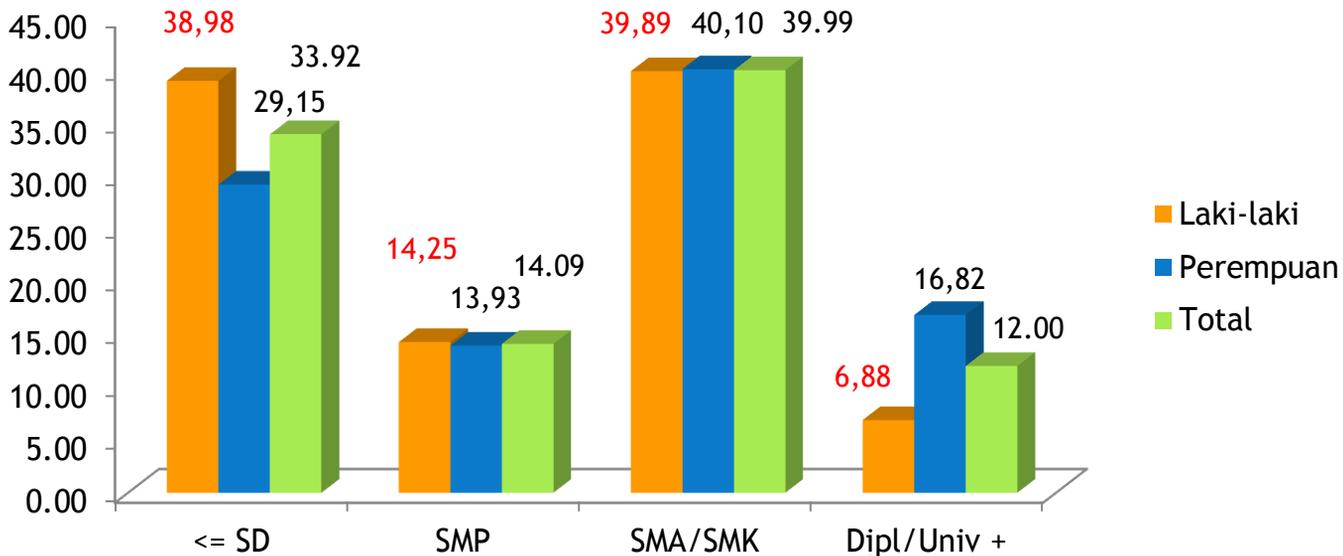


- ❖ Mayoritas pekerja di NTT berpendidikan rendah (SD kebawah) dengan pendidikan pekerja perempuan lebih rendah daripada pekerja laki-laki
- ❖ Pekerja di daerah perdesaan berpendidikan lebih rendah daripada daerah perkotaan

## Persentase Pekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2012

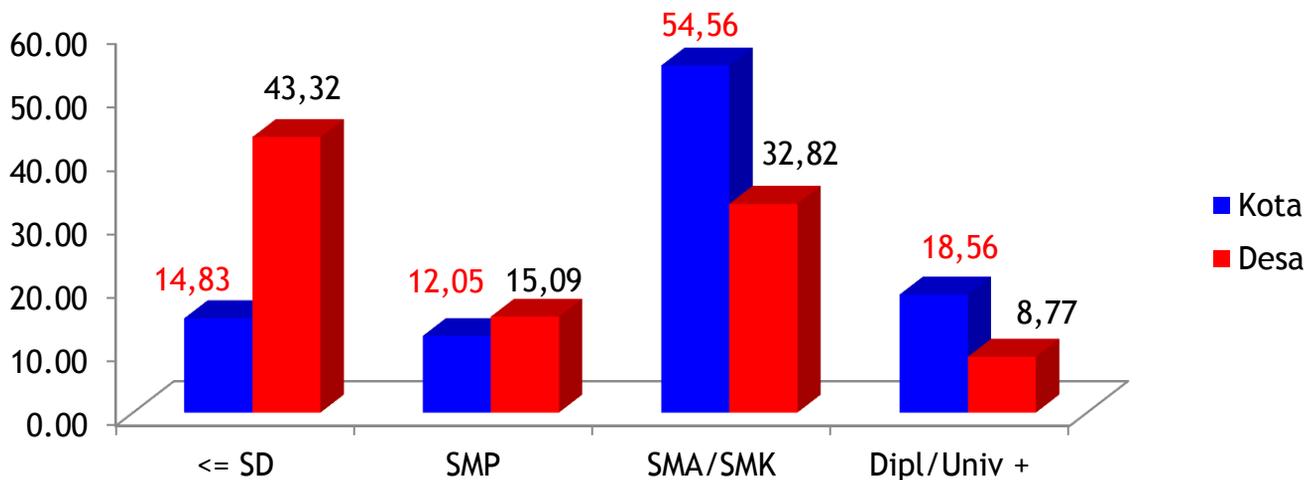


## Persentase Penganggur Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2012

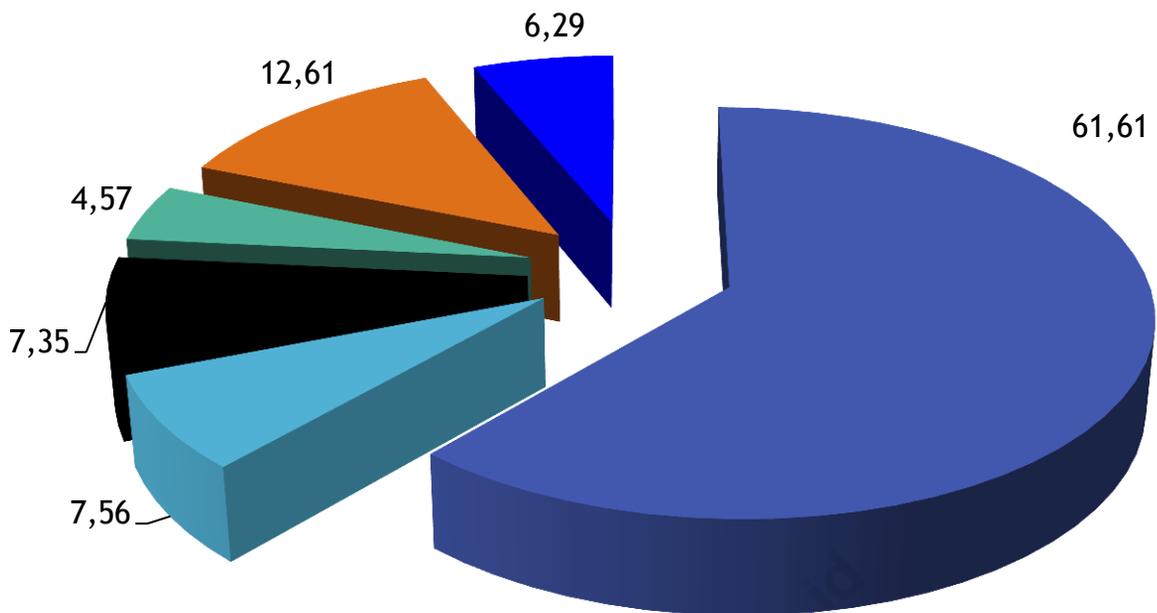


Masih terdapat 14,00 persen penganggur terdidik (tamat Diploma ke atas) dimana dari total penganggur dengan 6,88 persen penganggur laki-laki terdidik dan penganggur perempuan terdidik 16,82 persen

## Persentase Penganggur Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2012



## Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012



■ Pertanian

■ Industri

■ Perdagangan

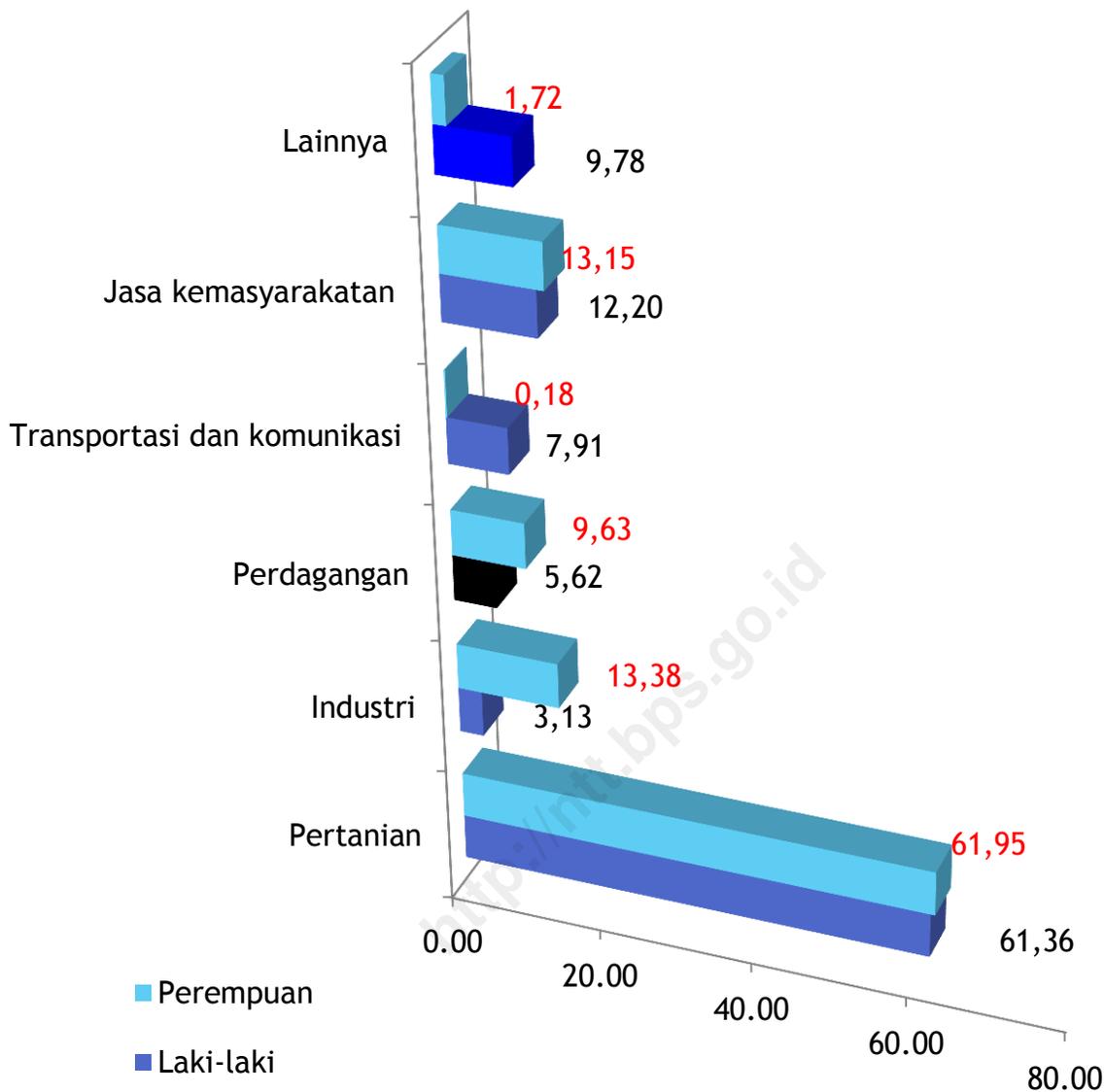
■ Transportasi dan komunikasi

■ Jasa kemasyarakatan

■ Lainnya (Pertambangan & Penggalian, Listrik, Gas & Air Minum, Konstruksi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan)

Secara berturut-turut sebagian besar pekerja berada di sektor pertanian 61,61 persen, diikuti sektor jasa kemasyarakatan sebesar 12,61 persen dan 7,56 persen di sektor industri.

# Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2012



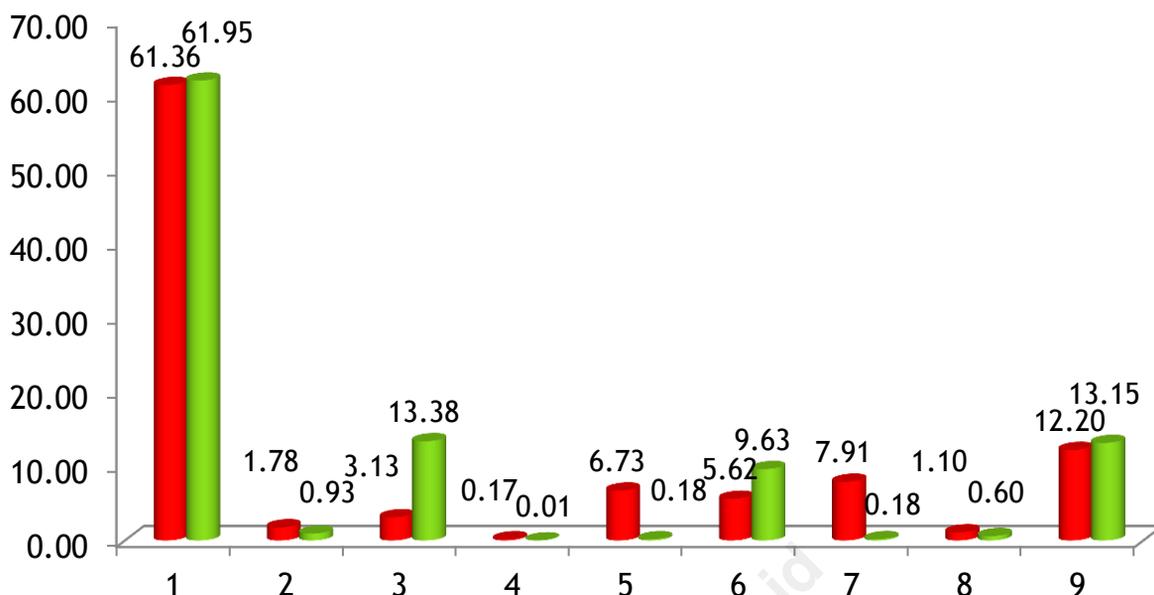
Sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa kemasyarakatan lebih diminati pekerja perempuan dibanding laki-laki

Menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 70,81 persen, sedangkan untuk perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan 40,05 persen dan sektor perdagangan 22,99 persen.

### Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2012

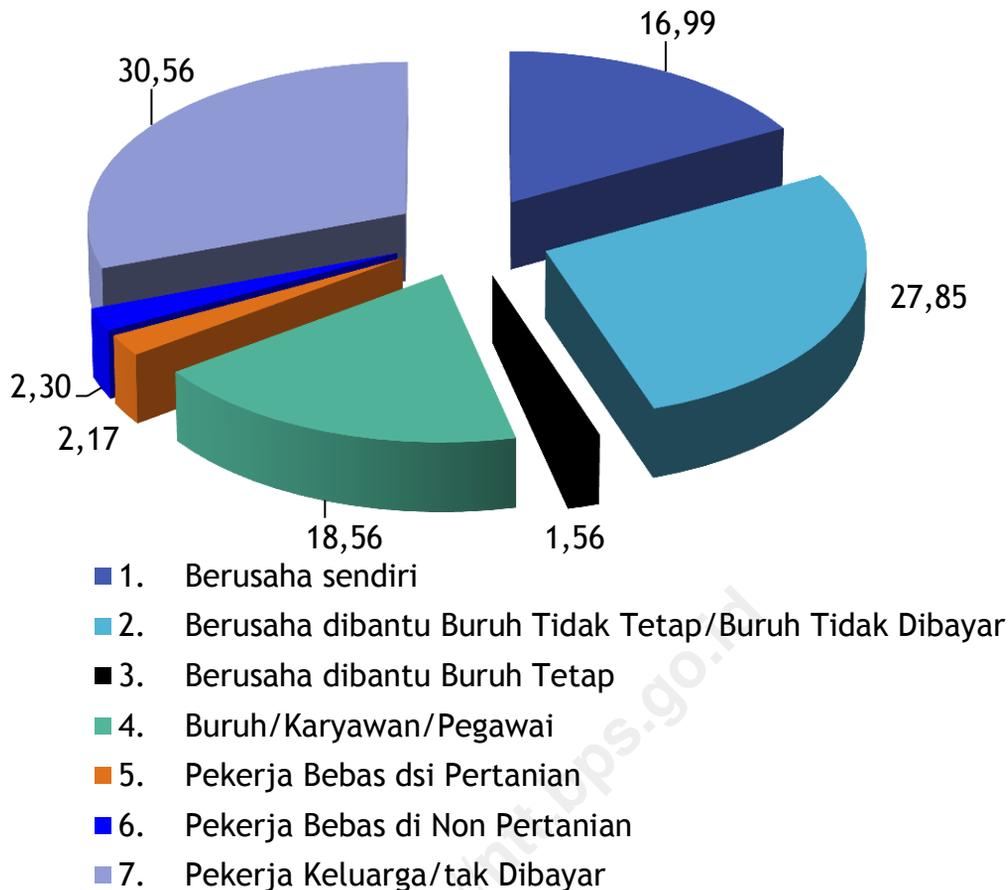
Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Kota + Desa
	Kota	Desa	
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	11,14	70,81	61,61
Pertambangan dan Penggalian	0,44	1,59	1,41
Industri	4,10	8,19	7,56
Listrik, Gas dan Air Minum	0,45	0,04	0,10
Konstruksi	6,71	3,38	3,90
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	22,99	4,50	7,35
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	10,19	3,54	4,57
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,92	0,33	0,88
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	40,05	7,61	12,61
Total	100,00	100,00	100,00

## Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2012



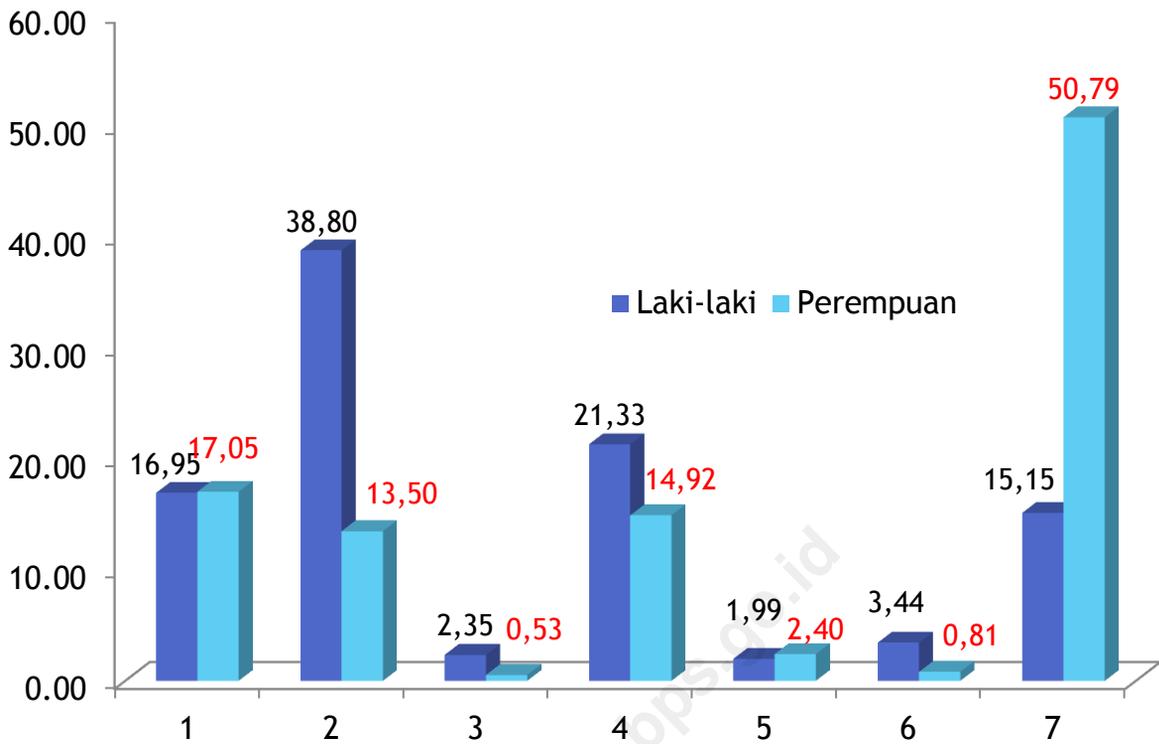
Keterangan Lapangan Pekerjaan Utama	L	P	L+P
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	61,36	61,95	61,61
2. Pertambangan dan Penggalian	1,78	0,93	1,41
3. Industri	3,13	13,38	7,56
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,17	0,01	0,10
5. Konstruksi	6,73	0,18	3,90
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	5,62	9,63	7,35
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	7,91	0,18	4,57
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,10	0,60	0,88
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	12,20	13,15	12,61
Total	100,00	100,00	100,00

## Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012



- Pekerja di NTT di sektor formal (buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar) sebesar 20,12 persen.
- Entrepreneur sebanyak 46,41 persen dari total pekerja dan hanya 3,36 persen yang berusaha disektor formal.

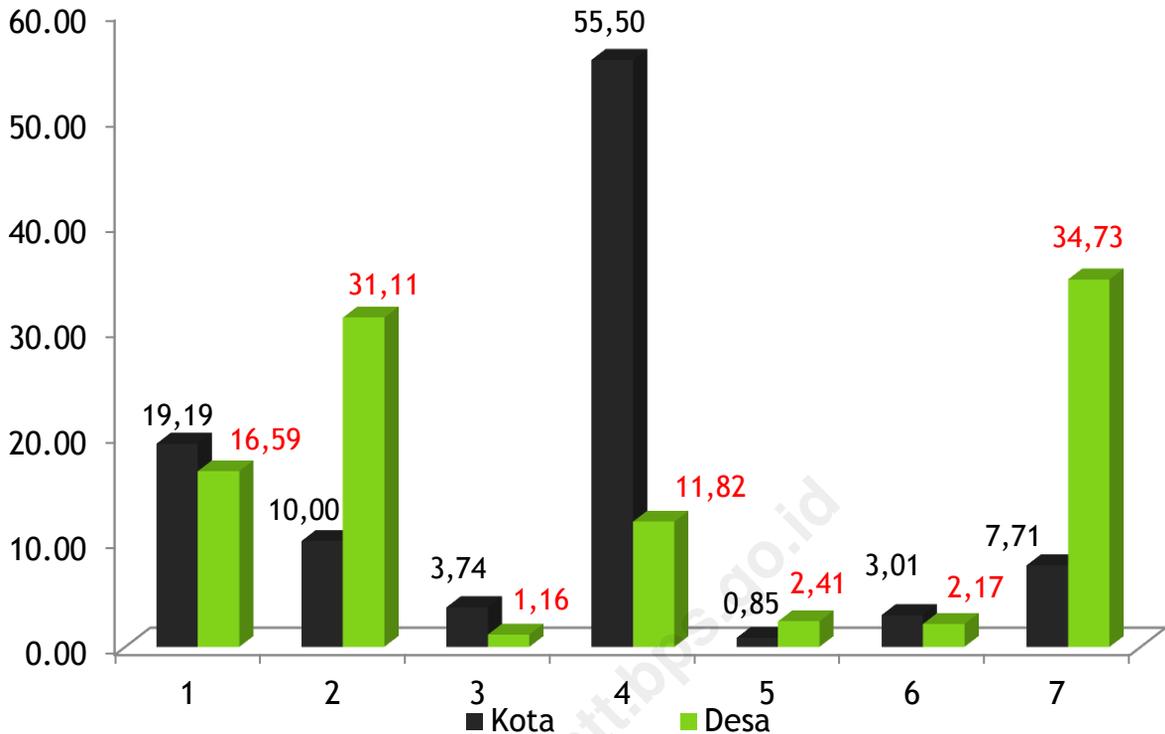
## Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2012



1. Berusaha Sendiri	4. Buruh/Karyawan/Pegawai
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	5. Pekerja Bebas di Pertanian
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	6. Pekerja Bebas di Non Pertanian
	7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar

Mayoritas pekerja perempuan bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yakni sebesar 50,79 persen. Sealur dengan persentase pekerja laki-laki dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yang besar yakni 38,80 persen.

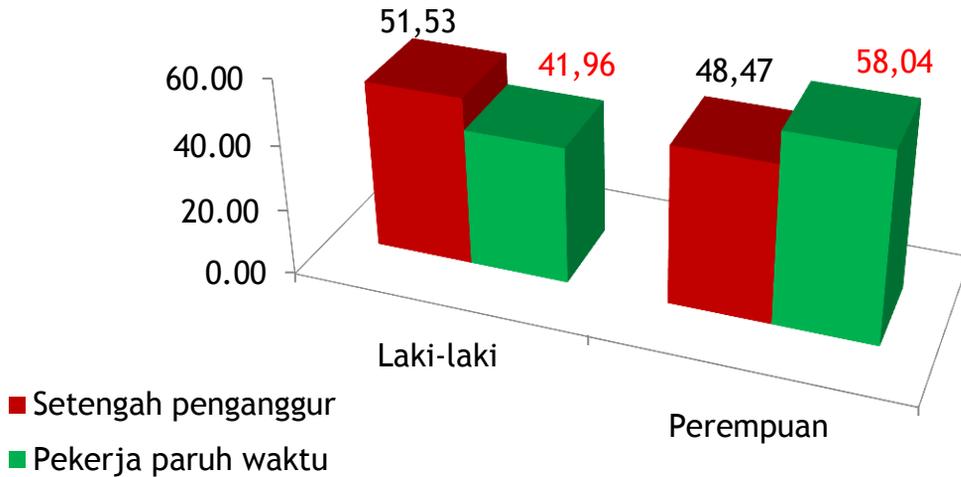
## Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2012



1. Berusaha Sendiri	4. Buruh/Karyawan/Pegawai
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	5. Pekerja Bebas di Pertanian
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	6. Pekerja Bebas di Non Pertanian
	7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar

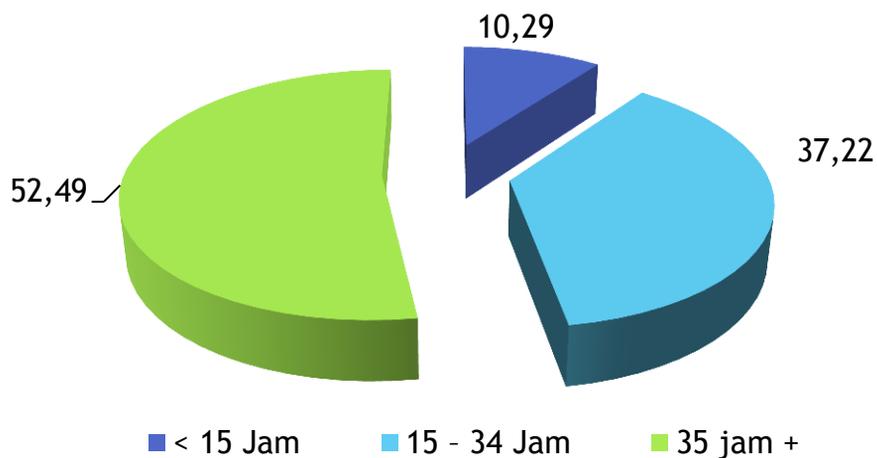
Pekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dominan terdapat di daerah perkotaan masing-masing sebesar 55,50 persen dan 3,74 persen jauh lebih besar dibandingkan di perdesaan yaitu 11,82 persen dan 1,16 persen.

## Persentase Pekerja Menurut Jam Kerja Kurang Dari 35 jam dan Jenis Kelamin Tahun 2012

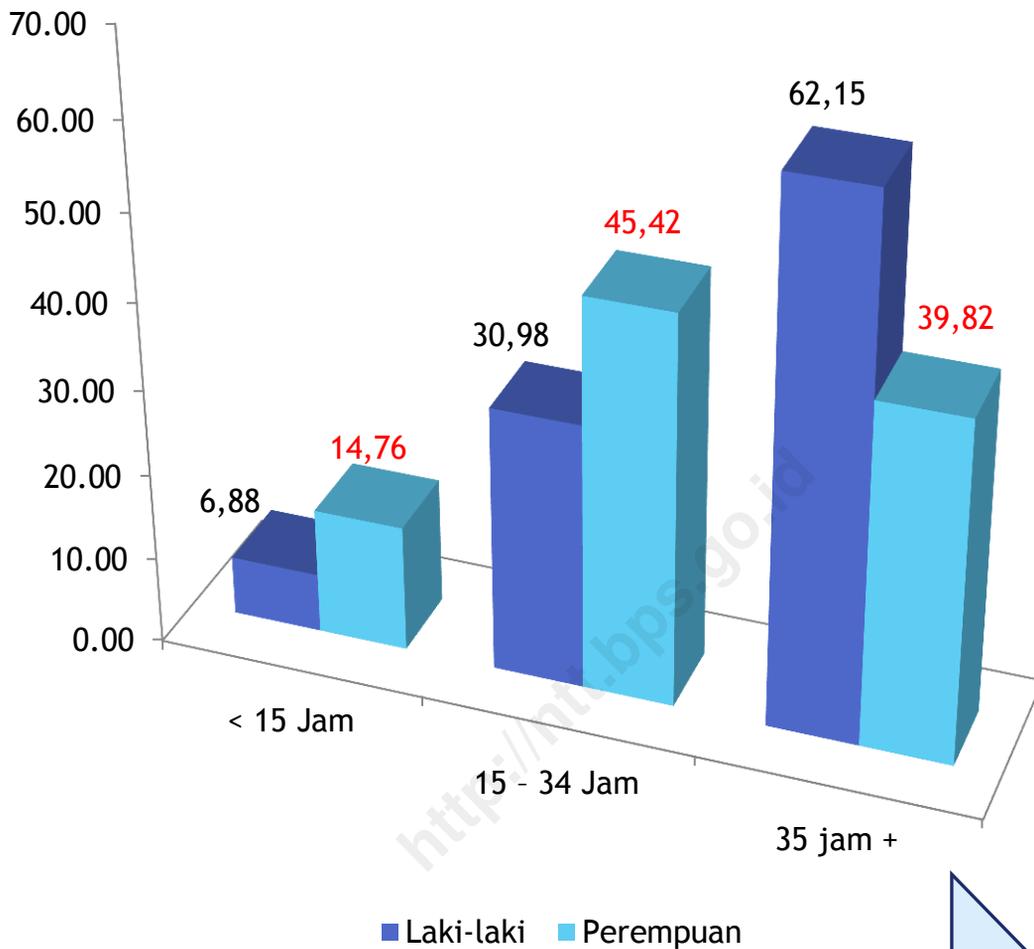


Lebih dari 45 persen pekerja di NTT bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan sebagian besarnya adalah pekerja paruh waktu (tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain).

## Persentase Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2012



## Persentase Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2012



Jumlah jam kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Proporsi pekerja laki-laki yang bekerja 35 jam ke atas sebesar 62,15 persen sedangkan pekerja perempuan hanya 39,82 persen

## Kesempatan Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2011-2012

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2011	Agustus 2012	Kesempatan Kerja
Pertanian	1.360.265	1.291.191	-5,08
Industri	124.697	158.501	27,11
Perdagangan	147.439	154.124	4,53
Jasa	270.189	264.298	-2,18
Lainnya	193.669	227.569	17,50
Total	2.096.259	2.095.683	-0,03

Sektor industri, sektor perdagangan dan sektor lainnya merupakan penyanggah berkurangnya kesempatan kerja di sektor pertanian dan sektor jasa.



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang, Telp. 0380-826289  
Email: [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id), <http://www.ntt.bps.go.id>